

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Fakfak merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Papua Barat, Indonesia. Secara geografis, Kota Fakfak dibatasi oleh garis bujur dan garis lintang, yaitu terletak pada $131^{\circ}30'$ - $138^{\circ}40'$ BT dan $2^{\circ}25'$ - $4^{\circ}00'$ LS dengan ketinggian antara 0 – 100 meter dari permukaan laut. Kota ini terkenal dengan hasil buah palanya sehingga dijuluki sebagai "Kota Pala". Kota Fakfak memiliki luas wilayah 14.320 km^2 . Berdasarkan hasil registrasi kependudukan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Fakfak jumlah penduduk Kota Fakfak pada tahun 2017 adalah 76.102 jiwa. Secara umum kondisi topografi di kota Fakfak bervariasi, mulai dari dataran rendah sampai daerah perbukitan, sehingga keberadaan angkutan umum (*public transport*) sangat dibutuhkan untuk menunjang aktifitas masyarakat di Kota Fakfak.

Angkutan umum penumpang di Kota Fakfak biasa disebut dengan nama (Taxi), jalur trayek angkutan umum ini dibagi menjadi 4 Jalur yaitu jalur A, B, C, dan D. Angkutan penumpang Kota Fakfak memiliki pola berputar (Circuit). Sebagai titik awal dan titik akhir adalah Terminal penumpang yang bernama Terminal Tumburuni. **Jalur A (Warna Kuning) panjang trayek $\pm 9,5 \text{ km}$, Jalur B (Warna Merah) panjang trayek $\pm 9,5 \text{ km}$, Jalur C (Warna Putih) panjang trayek $\pm 9,5 \text{ km}$, Jalur D (Warna Hijau) panjang trayek $\pm 11 \text{ km}$.** Jam operasional angkutan umum penumpang (Taxi) di Kota Fakfak mulai dari jam 06.00 - 18.00 WIT. Armada yang beroperasi di Kota Fakfak saat ini sebagian besar produksi dari tahun 2010. Berdasarkan data yang diperoleh dari Federasi Serikat Pekerja Transportasi Indonesia (FTSPI) Kabupaten Fakfak jumlah Armada saat ini hanya tersisa 196 armada dari 4 jalur trayek yang ada. Jumlah armada yang masih beroperasi di Trayek A + Trayek B = 60 armada, Trayek C = 75 armada dan Trayek D = 61 armada.

Saat ini angkutan umum (Taxi) di Kota Fakfak semakin sepi penumpang karena Masyarakat Kota Fakfak pada umumnya cenderung naik kendaraan pribadi dibanding dengan angkutan umum. Selain itu karena masih adanya beberapa sopir angkutan yang menaikan tarif tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sesuai *Peraturan Bupati Fakfak Nomor 34 Tahun 2014*, yang mana tarif angkutan umum penumpang adalah Rp.5000,- (lima ribu rupiah) untuk Umum dan Rp.3000,- (tiga ribu rupiah) untuk Anak, Pelajar dan Mahasiswa. Pada prakteknya masih ada beberapa sopir angkutan umum yang menarik tarif untuk mahasiswa tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, yang seharusnya Rp.3000,- untuk mahasiswa menjadi \pm Rp.5000,-. Penarikan tarif diluar ketentuan yang ditetapkan ini merupakan upaya sopir angkot dalam memenuhi dan menutupi BOK yang semakin mahal pada saat ini. Meskipun volume jumlah penumpang angkot saat ini yang semakin hari semakin berkurang, namun bagi masyarakat Kota Fakfak angkutan umum penumpang (Taxi) ini masih dibutuhkan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Tarif yang diberlakukan sampai saat ini masih mengacu pada *Peraturan Bupati Fakfak Nomor 34 Tahun 2014* dan belum ada penyesuaian dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada saat ini. Berlakunya BBM satu harga pada saat ini dan kenaikan harga suku cadang kendaraan dapat mempengaruhi tarif angkutan umum (Taxi) yang berlaku di Kota Fakfak. Harga bahan bakar minyak dan harga suku cadang kendaraan pada tahun 2014 dan 2018 tentu mengalami perubahan. Harga BBM pada tahun 2014 untuk jenis Bensin Premium adalah Rp.8500 per liter dan untuk jenis Solar adalah Rp.7500 per liter. Sedangkan pada tahun 2018 harga BBM untuk jenis Bensin Premium adalah Rp.6450 per liter dan untuk jenis Solar adalah Rp.5150 per liter. Dan harga suku cadang kendaraan pada tahun 2014, untuk harga Busi adalah Rp.20.000 per buah dan harga Ban adalah Rp.350.000 per buah. Sedangkan pada tahun 2018, untuk harga Busi berkisar antara Rp.25.000 – Rp.35.000 per buah dan harga Ban berkisar antara Rp.400.000 – Rp.550.000 per buah.

Perlu adanya penyesuaian tarif angkutan saat ini sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) agar para sopir angkot tetap mendapatkan pemasukan yang layak untuk mencukupi kebutuhan keluarganya masing-masing. Selama ini sopir angkot sudah kesulitan mencari penumpang sehingga mereka berpikir jika harga bahan bakar minyak naik maka akan berimbas pada naiknya biaya operasional kendaraan (BOK). Namun para sopir angkot merasa khawatir pasca dinaikkan tarif angkutan, dikarenakan nantinya masyarakat di Kota Fakfak menjadi enggan naik angkutan umum dan lebih memilih kendaraan roda dua yang berakibat pada minimnya pendapatan dari sopir angkot.

Penentuan tarif sangat penting karena tarif berada pada dua sisi yang berbeda. Pada satu sisi pihak operator selaku pihak penyelenggara tentu menghendaki tarif setinggi-tingginya demi mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, sementara pada sisi lainnya masyarakat selalu menginginkan tarif yang serendah-rendahnya. Tarif menjadi faktor yang penting dalam mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Besarnya tarif juga disesuaikan berdasarkan evaluasi biaya operasional kendaraan (BOK). Dengan permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan studi evaluasi tarif angkutan umum yang sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tarif merupakan faktor penting untuk penerimaan penghasilan dalam mengelola angkutan umum penumpang.
2. Masih adanya beberapa sopir angkutan umum yang menarik tarif tidak sesuai dengan tarif yang berlaku.
3. Belum adanya penyesuaian tarif yang sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada saat ini.
4. Perubahan harga Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sesuai dengan kondisi perekonomian dapat berpengaruh terhadap tarif.

5. Harga komponen kendaraan yang semakin mahal mempengaruhi penarikan tarif oleh sopir angkutan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan umum penumpang Kota Fakfak pada saat ini ?
2. Berapa besar tarif angkutan umum penumpang Kota Fakfak yang sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada saat ini ?

1.4 Tujuan Studi

1. Untuk mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan umum penumpang Kota Fakfak pada semua trayek saat ini.
2. Untuk mengetahui berapa besar tarif yang sesuai untuk angkutan umum penumpang semua trayek di Kota Fakfak saat ini berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

1.5 Manfaat Studi

1. Manfaat dari studi ini adalah untuk masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Perhubungan Kota Fakfak dan pihak penyelenggara Angkutan Umum Penumpang (AUP) di kota Fakfak.
2. Informasi bagi peneliti selanjutnya dalam hal studi yang akan dilakukan.

1.6 Batasan Masalah

1. Wilayah yang akan dikaji adalah wilayah Kota Fakfak, Papua Barat.
2. Meneliti dan mengevaluasi empat rute trayek angkutan yang beroperasi yaitu angkutan umum penumpang trayek A, B, C, dan D.
3. Tidak membahas status sosial penumpang.
4. Tidak membahas perilaku atau pola arus lalu lintas.
5. Tidak membahas kinerja angkutan umum.
6. Tidak membahas Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP).